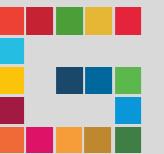


"Universitas Padjadjaran telah ... mengadopsi sistem pendidikan transformatif dan atau mengajarkan gagasan tentang keberlanjutan (*sustainability*) yang sejak lama menjadi bagian dari Pola Ilmiah Pokok Universitas Padjadjaran: Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup dalam Pembangunan Nasional."



Center for Sustainable Development Goals Studies
Gedung CISRAL UNPAD
Jl. Dipatiukur No. 46, Bandung, 40132
Jawa Barat, Indonesia

sdgcenter@unpad.ac.id
 SDGsCenterUnpad
 @SDGsCenterUnpad
 SDGs Center Unpad
 <http://sdgcenter.unpad.ac.id>

Tri Hanggono Achmad
Rektor Universitas Padjadjaran

"Implementasi SDGs bagi Provinsi Jawa Barat bukanlah hal yang mudah, karena memiliki tujuan yang cukup banyak ... dengan kompleksitas yang tinggi dirasakan sangat ambisius. Namun demikian, bagaimanapun seluruh permasalahan tersebut harus diselesaikan pada tahun 2030."

Yerry Yanuar
Kepala BAPPEDA JABAR



SERI MENYONGSONG SDGs

KESIAPAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT

TIM PENULIS

Arief Anshory Yusuf

Ahmad Komarulzaman

Armida Salsiah Alisjahbana

Zuzy Anna

Aisyah Amatul Ghina

Agung Setiawan

Megananda

Copyright@2018, SDGs Center UNPAD
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Cetakan 1, 2018
Diterbitkan oleh Unpad Press
Grha Kandaga, Gedung Perpustakaan Unpad Jatinangor, Lantai I
Jl. Ir. Soekarno km 21 Bandung 45363
Telp. (022) 84288888 ext 3806
e-mail : press@unpad.ac.id /pressunpad@gmail.com
<http://press.unpad.ac.id>
Anggota IKAPI dan APPTI

Tata Letak : Afandi
Desainer Sampul : Arief Anshory Yusuf

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Arief Anshory Yusuf, et all

SERI MENYONGSONG SDGs: Kesiapan Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Barat / Penulis, Arief Anshory Yusuf, et. all; Penyunting, Ahmad
Komarulzaman, --Cet. 1 – Bandung; Unpad Press; 2018
xxvi, 314 h.; 16x24 cm

ISBN 978-602-439-297-0

I. Judul II. Arief Anshory Yusuf

Sambutan Rektor Universitas Padjadjaran

Pembangunan berkelanjutan sudah menjadi kata kunci dalam berbagai aktivitas hidup masyarakat di dunia, sejak dicanangkan pada tahun 1987 oleh komisi lingkungan PBB yang diketuai oleh Gro Harlem Brutland. Pembangunan berkelanjutan yang mengandung makna pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekarang, namun tidak mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya, telah berkembang melalui berbagai interpretasi skema tujuan yang ingin dicapai. Setelah *Millenium Development Goals* menjadi tujuan pembangunan yang dikembangkan sepanjang tahun 2000 sampai dengan 2015, sekarang ini adalah era *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang memiliki tujuan lebih komprehensif dan beragam.

SDGs menjadi tujuan pembangunan yang ingin dicapai pada tahun 2030, yang melibatkan lebih banyak lagi pihak yang terlibat selain pemerintah, diantaranya sektor swasta, filantropi dan juga akademik. Sebagai intitusi pendidikan, Universitas Padjadjaran dalam hal ini berinisiatif untuk menjadi pelopor dalam keterlibatan mendorong pencapaian SDGs di Indonesia, dengan membentuk SDGs Center. Keterlibatan UNPAD tentu sesuai dengan tugas dan fungsinya melalui Tridharma Perguruan Tinggi adalah untuk Pendidikan/Pengajaran, Penelitian dan juga Pengabdian kepada Masyarakat. Salah satu bentuk penelitian sekaligus pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui kerjasama SDGS Center dengan Bappeda Provinsi Jawa Barat, adalah penyusunan kajian *Baseline Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)* di Provinsi Jawa Barat. Buku ini disusun dari hasil kajian tersebut, untuk dapat lebih besar lagi disebarluaskan kepada masyarakat luas dan juga

terutama pemerintah daerah yang berkompeten dalam pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Atas tersusunnya buku ini, saya mengucapkan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bappeda Provinsi Jawa Barat dan juga seluruh tim SDGs Center yang terlibat dalam penyusunan buku ini. Selanjutnya diharapkan bahwa buku ini akan menjadi contoh bagaimana SDGs dianalisis dan dievaluasi pencapaiannya, bagi perencanaan pembangunan berkelanjutan ke depan di daerah.

Bandung, 2 Februari 2018
Rektor Universitas Padjadjaran

Prof. Dr .med Tri Hanggono Achmad, dr

Sambutan

Kepala Bappeda Provinsi Jawa Barat

Pembangunan berkelanjutan dengan pola Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) menjadi mandat penting dari masyarakat di seluruh dunia, yang harus dilaksanakan melalui berbagai aktivitas pembangunan di segala bidang di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dengan demikian menjadi suatu keniscayaan bagi Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu wilayah dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia, untuk mengimplementasikan SDGs.

Implementasi SDGs bagi Provinsi Jawa Barat bukanlah hal yang mudah, karena memiliki tujuan yang cukup banyak (17 tujuan, 169 target dan 230 indikator) dengan kompleksitas yang tinggi dirasakan sangat ambisius. Sementara tantangan di Jawa Barat masih banyak, terutama menyangkut kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan. Namun demikian, bagaimanapun seluruh permasalahan tersebut harus diselesaikan pada tahun 2030.

Dalam perencanaan ke depan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan ini, sesuai dengan Perpres No. 59 tahun 2017, Pemerintah Provinsi Jawa Barat tentu diwajibkan untuk menyusun Rencana Aksi Daerah (RAD) TPB lima tahunan bersama Bupati dan Walikota di wilayah Jawa Barat dengan melibatkan seluruh *stakeholders*, termasuk akademisi. Bekerjasama dengan akademisi dalam hal ini SDGs Center Universitas Padjadjaran, Bappeda Jawa Barat melakukan kajian mengenai kondisi *baseline* pencapaian SDGs di Jawa Barat, sebagai landasan bagi penyusunan Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (RAD-TPB) Provinsi Jawa Barat.

Buku ini disusun sebagai hasil dari kajian tersebut, dengan harapan akan lebih banyak lagi dapat dibaca oleh berbagai lapisan masyarakat yang berkepentingan dalam pencapaian TPB. Bappeda Provinsi Jawa

Barat mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Tim SDGs Center UNPAD atas kerjasamanya dalam penyusunan buku yang penting ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Bandung, 2 Februari 2018
Kepala Bappeda Provinsi Jawa Barat

Ir. Yerry Yanuar, MM

Kata Pengantar

Direktur SDGs Center

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Buku “Seri Menyongsong SDGs: Kesiapan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat” diterbitkan di awal tahun 2018 ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Bappeda Provinsi Jawa Barat atas kepercayaan dan kerjasamanya, sehingga buku ini dapat terbit pada waktunya. Buku ini merupakan hasil penelitian tentang kesiapan dari Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat dalam merealisasikan komitmen SDGs di tahun 2030, yang merupakan komitmen nasional dan internasional Indonesia. Berbeda dengan MDGs, tujuan dari SDGs jauh lebih ambisius dan komprehensif. SDGs menyatukan prinsip kesejahteraan untuk umat manusia melalui prinsip *no one left behind* dengan didukung oleh semua pemangku kepentingan pembangunan. SDGs memadukan keterkaitan antara aspek ekonomi, sosial, lingkungan yang diperkuat oleh tata kelola yang baik.

Belajar dari pengalaman MDGs, keberhasilan pencapaian SDGs di tahun 2030 memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang. Bagian dari perencanaan ini sesuai dengan Perpres No. 59 Tahun 2017 dilakukan melalui serangkaian dokumen perencanaan: Peta Jalan SDGs sampai dengan tahun 2030, Rencana Aksi Nasional dan Daerah untuk periode 2017-2019 dan periode selanjutnya. Semua dokumen perencanaan ini harus dilakukan secara berjenjang dan sistematis dengan melibatkan semua pemangku kepentingan: pemerintah, swasta, LSM, perguruan tinggi serta masyarakat.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari upaya pencapaian SDGs termasuk aspek perencanaannya, diperlukan suatu analisis kesenjangan antara kondisi *baseline* dengan target dari indikator-indikator SDGs di tingkat Nasional sampai dengan Daerah. Buku ini merupakan kontribusi terhadap analisis kesenjangan tersebut di tingkat kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan metode proyeksi tren berdasarkan skenario *business as usual* yang selanjutnya dilengkapi dengan metode *scorecard* untuk melihat tingkat kesiapan dari setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat.

Buku ini terdiri dari 5 Bab yang didahului oleh pengantar singkat tentang SDGs di Bab 1. Selanjutnya Bab 2 menjelaskan Data, Sumber Data dan Metodologi Proyeksi dari Indikator terpilih dari *baseline* (tahun 2015) sampai dengan tahun 2030 mengikuti skenario *Business as Usual*. Metode *scorecard*, yaitu metode yang memberi nilai kepada pencapaian dari target SDGs hasil proyeksi tren *baseline* indikator-indikator terpilih, kami jelaskan sebagai bagian dari Bab 2.

Hasil proyeksi dan pemetaan dari Indikator terpilih untuk seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat di tahun 2030, tahun berakhirnya SDGs disajikan di Bab 3. Analisis di Bab 4 memberikan gambaran kesiapan masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat untuk pencapaian SDGs. Bab 4 memberikan deskripsi dan gambaran pencapaian SDGs secara menyeluruh untuk Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Akan nampak Kabupaten/Kota mana yang relatif siap ataupun yang relatif paling tidak siap dalam merealisasikan SDGs di tahun 2030. Bab 5 yang merupakan bab terakhir memberikan kesimpulan dan implikasi kebijakan bagi upaya percepatan pencapaian SDGs di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat secara simultan agar dapat keluar dari tren *business as usual*.

Akhirul kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah membantu kelancaran penulisan Buku ini. Semoga Buku ini memberikan kontribusi bagi pencapaian komitmen SDGs Indonesia melalui pemetaan tantangan, hambatan serta prioritas kebijakan percepatan pencapaiannya secara terintegrasi, khususnya untuk Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat.

Bandung, 2 Februari 2018

Direktur SDGs Center

Prof. Dr. Armida Salsiah Alisjahbana

Halaman ini sengaja dikosongkan

Daftar Isi

Sambutan Rektor Universitas Padjadjaran.....	v
Sambutan Kepala Bappeda Provinsi Jawa Barat	vii
Kata Pengantar Direktur SDGs Center	ix
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Gambar	xxii
Daftar Singkatan	xxvi
BAB 1 Sekilas SDGs	1
1.1 Mengenal SDGs: Visi baru untuk Pembangunan Berkelanjutan	2
1.2 Progres Pengembangan TPB di Indonesia dan Daerah	6
BAB 2 Data dan Metodologi	9
2.1 Pemilihan Indikator SDGs	10
2.2 Metadata Indikator SDGs	15
2.3 Proyeksi <i>Baseline</i>	34
2.4 Target dan <i>Scorecard</i>	35
2.5 Catatan terhadap Konsistensi Data Kabupaten/ Kota	41
BAB 3 Proyeksi Pencapaian Indikator SDGs.....	43
3.1 Proyeksi Baseline Tujuan 1 Tanpa Kemiskinan	44
3.2 Proyeksi Baseline Tujuan 2 Tanpa Kelaparan	48
3.3 Proyeksi Baseline Tujuan 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera.....	54
3.4 Proyeksi Baseline Tujuan 4 Pendidikan Berkualitas	64
3.5 Proyeksi Baseline Tujuan 5 Kesetaraan Gender	84
3.6 Proyeksi Baseline Tujuan 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak	90

3.7	Proyeksi Baseline Tujuan 7 Energi Bersih dan Terjangkau.....	94
3.8	Proyeksi Baseline Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	96
3.9	Proyeksi Baseline Tujuan 9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur	104
3.10	Proyeksi Baseline Tujuan 10 Berkurangnya Kesenjangan.....	108
3.11	Proyeksi Baseline Tujuan 11 Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan	114
3.12	Proyeksi Baseline Tujuan 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab.....	118
3.13	Proyeksi Baseline Tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim.....	120
3.14	Proyeksi Baseline Tujuan 15 Ekosistem Daratan	122
3.15	Proyeksi Baseline Tujuan 16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh.....	128
BAB 4 Analisis Kesiapan Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat dalam Menghadapi SDGs		135
4.1	Kabupaten Bogor	136
4.2	Kabupaten Sukabumi.....	140
4.3	Kabupaten Cianjur	144
4.4	Kabupaten Bandung.....	147
4.5	Kabupaten Garut.....	151
4.6	Kabupaten Tasikmalaya.....	155
4.7	Kabupaten Ciamis.....	158
4.8	Kabupaten Kuningan	162
4.9	Kabupaten Cirebon	166
4.10	Kabupaten Majalengka	170
4.11	Kabupaten Sumedang	174
4.12	Kabupaten Indramayu.....	178

4.13	Kabupaten Subang	181
4.14	Kabupaten Purwakarta.....	185
4.15	Kabupaten Karawang.....	189
4.16	Kabupaten Bekasi	192
4.17	Kabupaten Bandung Barat.....	196
4.18	Kota Bogor.....	200
4.19	Kota Sukabumi	204
4.20	Kota Bandung	207
4.21	Kota Cirebon.....	212
4.22	Kota Bekasi.....	216
4.23	Kota Depok.....	219
4.24	Kota Cimahi.....	223
4.25	Kota Tasikmalaya	227
4.26	Kota Banjar.....	230
4.27	Analisis Antar Kabupaten/Kota	233
BAB 5	Penutup	245
5.1	Pemetaan Kesiapan Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat.....	246
5.2	Merealisasikan Komitmen SDGs	248
5.3	Upaya Terobosan	252
	REFERENSI	257
	INDEKS	259
	LAMPIRAN	273
	Tentang SDGs Center Unpad.....	313

Daftar Tabel

Tabel 2.1	Daftar Indikator Terpilih untuk tiap Tujuan SDGs	11
Tabel 2.2	Jenis Tren dan Spesifikasi Model Regresi.....	35
Tabel 2.3	Target Kuantitatif Indikator SDGs Pada Tahun 2030	36
Tabel 2.4	Sistem Penilaian <i>Scorecard</i> SDGs Tahun 2030	40
Tabel 3.1	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Penduduk Miskin dengan Garis Kemiskinan \$1.90 per hari (%).....	44
Tabel 3.2	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Penduduk Miskin dengan Garis Kemiskinan Nasional (%)	46
Tabel 3.3	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> IndikatorBalita dengan Tinggi Badan Pendek dan Sangat Pendek (%)	48
Tabel 3.4	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Balita dengan Berat Badan Kurus dan Sangat Kurus (%)	50
Tabel 3.5	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Produktivitas Tanaman Pangan (t/ha).....	52
Tabel 3.6	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> IndikatorAngka Kematian dibawah 5 Tahun (per 1.000 Kelahiran Hidup).....	54
Tabel 3.7	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> IndikatorAngka Kematian Neonatal (per 1.000 kelahiran hidup)	56
Tabel 3.8	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Angka Harapan Hidup Saat Lahir (Tahun)	58
Tabel 3.9	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> IndikatorJumlah Korban Akibat Kecelakaan Lalu Lintas (per 100.000 Penduduk).....	60
Tabel 3.10	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> IndikatorPenduduk dengan Kebiasaan Merokok Tiap Hari diatas Usia 15 Tahun (%)	62
Tabel 3.11	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	64

Tabel 3.12	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Angka Partisipasi Murni Tingkat Sekolah Dasar (%)	66
Tabel 3.13	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Penduduk Usia 25-64 Tahun dengan Pendidikan Menengah Atas (%)	68
Tabel 3.14	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (%)	70
Tabel 3.15	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Gap T10B40 Penduduk Usia 25-64 Tahun dengan Pendidikan Tersier (%).....	72
Tabel 3.16	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Gap T10B40 Partisipasi Murni SMA (%)	74
Tabel 3.17	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Gap T10B40 Penduduk Usia 25-64 Tahun SMA (%).....	76
Tabel 3.18	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Gender Gap Penduduk Usia 25-64 Tahun SMA (%).....	78
Tabel 3.19	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Gender Gap Usia 25-64 Tahun dengan Pendidikan Tersier (%)	80
Tabel 3.20	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Angka Melek Huruf Usia 15-24 (%)	82
Tabel 3.21	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Tingkat Kesuburan Wanita (Kehirian per 1.000 Wanita Usia 15-19 Tahun)	84
Tabel 3.22	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita (%)	86
Tabel 3.23	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Proporsi Perempuan dalam Parlemen (%).....	88
Tabel 3.24	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Rumah tangga dengan Air Minum Layak (%).....	90
Tabel 3.25	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Rumah Tangga dengan Sanitasi Layak (%)	92
Tabel 3.26	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Rumah Tangga dengan Akses Listrik (%)	94

Tabel 3.27 Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator PDRB Per Kapita (Harga Konstan 2016) (Juta Rupiah)	96
Tabel 3.28 Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Tingkat Pengangguran dengan Kriteria Jam Kerja <35 (%)	98
Tabel 3.29 Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Penduduk Usia Muda yang Tidak Bekerja, Tidak Sekolah dan Tidak Pelatihan (%).....	100
Tabel 3.30 Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Penduduk Usia 5-14 Tahun yang Termasuk Kedalam Kategori Pekerja Anak (%).....	102
Tabel 3.31 Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Kondisi Jalan dengan Kualitas Baik dan Sedang (% dari Total Panjang Jalan)	104
Tabel 3.32 Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir (%)	106
Tabel 3.33 Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Rasio Gini.....	108
Tabel 3.34 Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Rasio Palma.....	110
Tabel 3.35 Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Persentase Pengeluaran Kelompok Penduduk 40 Persen Terbawah	112
Tabel 3.36 Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Rumah tangga yang memenuhi spesifikasi Rumah Sederhana Sehat (%).	114
Tabel 3.37 Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Rumah Tangga Kota dengan Jaringan Air Ledeng (%)	116
Tabel 3.38 Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Rumah Tangga dengan Perilaku Memilah Sampah (%)	118
Tabel 3.39 Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Emisi CO2 BBM + Listrik Rumah Tangga (tCO2/kapita).....	120
Tabel 3.40 Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Proporsi Luas Area Hutan Terhadap Luas Daratan (%).....	122

Tabel 3.41	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Area Konservasi yang Dilindungi (% Luas Wilayah)	124
Tabel 3.42	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Persentase Lahan Kritis (Kritis+ Sangat Kritis) terhadap Luas Wilayah (%)... ...	126
Tabel 3.43	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Kejadian Pembunuhan (per 100.000 Penduduk).....	128
Tabel 3.44	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Risiko Penduduk Terkena Tindak Pidana / <i>Crime rate</i> (Per 100.000 Penduduk)	130
Tabel 3.45	Hasil Proyeksi <i>Baseline</i> Indikator Anak Dibawah 5 Tahun yang Sudah Memiliki Akte Kelahiran (%)..	132
Tabel 4.1	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kabupaten Bogor	136
Tabel 4.2	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kabupaten Sukabumi	140
Tabel 4.3	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kabupaten Cianjur	144
Tabel 4.4	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kabupaten Bandung.....	147
Tabel 4.5	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kabupaten Garut	151
Tabel 4.6	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kabupaten Tasikmalaya	155
Tabel 4.7	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kabupaten Ciamis	158
Tabel 4.8	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kabupaten Kuningan.....	162
Tabel 4.9	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kabupaten Cirebon	166
Tabel 4.10	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kabupaten Majalengka	170

Tabel 4.11	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kabupaten Sumedang	174
Tabel 4.12	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kabupaten Indramayu	178
Tabel 4.13	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kabupaten Subang	181
Tabel 4.14	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kabupaten Purwakarta	185
Tabel 4.15	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kabupaten Karawang	189
Tabel 4.16	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kabupaten Bekasi	192
Tabel 4.17	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kabupaten Bandung Barat	196
Tabel 4.18	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kota Bogor	200
Tabel 4.19	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kota Sukabumi	204
Tabel 4.20	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kota Bandung	207
Tabel 4.21	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kota Cirebon	212
Tabel 4.22	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kota Bekasi	216
Tabel 4.23	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kota Depok	219
Tabel 4.24	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kota Cimahi	223
Tabel 4.25	<i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kota Tasikmalaya	227

Tabel 4.26 <i>Scorecard</i> Pencapaian Indikator SDGs Kota Banjar	230
Tabel 4.27 Analisis Kesiapan Provinsi Menghadapi SDGs (Indikator Terpilih).....	238

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.....	6
Gambar 2.1	Ilustrasi Proyeksi Terhadap Target SDGs 2030.....	36
Gambar 3.1	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Penduduk Miskin dengan Garis Kemiskinan \$1.90 per Hari (%)	45
Gambar 3.2	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Penduduk Miskin dengan Garis Kemiskinan Nasional (%)	47
Gambar 3.3	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Balita dengan Tinggi Badan Pendek dan Sangat Pendek (%)	49
Gambar 3.4	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Balita dengan Berat Badan Kurus dan Sangat Kurus (%).....	51
Gambar 3.5	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Produktivitas Tanaman Pangan (t/ha).....	53
Gambar 3.6	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Angka Kematian dibawah 5 Tahun (per 1.000 Kelahiran Hidup).....	55
Gambar 3.7	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Angka Kematian Neonatal (per 1.000 kelahiran hidup).....	57
Gambar 3.8	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Angka Harapan Hidup Saat Lahir (Tahun).....	59
Gambar 3.9	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Jumlah Korban Akibat Kecelakaan Lalu Lintas (per 100.000 Penduduk).....	61
Gambar 3.10	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Penduduk dengan Kebiasaan Merokok Tiap Hari diatas Usia 15 Tahun (%).....	63
Gambar 3.11	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	65

Gambar 3.12	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Angka Partisipasi Murni Tingkat Sekolah Dasar (%)	67
Gambar 3.13	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Penduduk Usia 25-64 Tahun dengan Pendidikan Menengah Atas (%).	69
Gambar 3.14	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (%)	71
Gambar 3.15	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Gap T10B40 Penduduk Usia 25-64 Tahun dengan Pendidikan Tersier	73
Gambar 3.16	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Gap T10B40 Partisipasi Murni SMA (%).....	75
Gambar 3.17	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Gap T10B40 Penduduk Usia 25-64 Tahun SMA (%).....	77
Gambar 3.18	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator <i>Gender Gap</i> Penduduk Usia 25-64 Tahun SMA (%).....	79
Gambar 3.19	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator <i>Gender Gap</i> Usia 25-64 Tahun dengan Pendidikan Tersier (%)	81
Gambar 3.20	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Angka Melek Huruf Usia 15-24 (%).....	83
Gambar 3.21	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Tingkat Kesuburan Wanita (Kehirian per 1.000 Wanita Usia 15-19 Tahun)	85
Gambar 3.22	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita (%)	87
Gambar 3.23	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Proporsi Perempuan dalam Parlemen (%)	89
Gambar 3.24	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Rumah Tangga dengan Air Minum Layak (%)	91

Gambar 3.25	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Rumah Tangga dengan Sanitasi Layak (%).....	93
Gambar 3.26	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Rumah Tangga dengan Akses Listrik (%)	95
Gambar 3.27	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator PDRB Per Kapita (Harga Konstan 2016, Juta Rupiah)	97
Gambar 3.28	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Tingkat Pengangguran dengan Kriteria Jam Kerja <35 (%).....	99
Gambar 3.29	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Penduduk Usia Muda yang Tidak Bekerja, Tidak Sekolah dan Tidak Pelatihan (%)	101
Gambar 3.30	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Penduduk Usia 5-14 Tahun yang Termasuk Kedalam Kategori Pekerja Anak (%)	103
Gambar 3.31	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Kondisi Jalan dengan Kualitas Baik dan Sedang (% dari Total Panjang Jalan)	105
Gambar 3.32	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir (%)	107
Gambar 3.33	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Rasio Gini.....	109
Gambar 3.34	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Rasio Palma.....	111
Gambar 3.35	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Persentase Pengeluaran Kelompok Penduduk 40 Persen Terbawah	113

Gambar 3.36	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Rumah Tangga yang Memenuhi Spesifikasi Rumah Sederhana Sehat (%)	115
Gambar 3.37	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Rumah Tangga Kota dengan Jaringan Air Ledeng (%)	117
Gambar 3.38	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Rumah Tangga dengan Perilaku Memilah Sampah (%).....	119
Gambar 3.39	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Emisi CO2 BBM & Listrik Rumah Tangga (tCO2/kapita)....	121
Gambar 3.40	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Proporsi Luas Sarea Hutan Terhadap Luas Daratan (%).....	123
Gambar 3.41	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Area Konservasi yang Dilindungi (% Luas Wilayah).....	125
Gambar 3.42	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Persentase Lahan Kritis (Kritis+Sangat Kritis) terhadap Luas Wilayah (%).....	127
Gambar 3.43	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Kejadian Pembunuhan (per 100.000 Penduduk)	129
Gambar 3.44	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Risiko Penduduk Terkena Tindak Pidana / <i>Crime rate</i> (Per 100.000 Penduduk).....	131
Gambar 3.45	Sebaran Nilai <i>Scorecard</i> Indikator Anak Dibawah 5 Tahun yang Sudah Memiliki Akte Kelahiran (%)	133

Daftar Singkatan

BAPPENAS	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BAPPEDA	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
BPS	Badan Pusat Statistik
DHS	<i>Demographic and Health Survey</i>
IAEG-SDGs	<i>Inter-agency and Expert Group on Sustainable Development Goal Indicators</i>
MDGs	<i>Millenium Development Goals</i>
ODI	<i>Overseas Development Institute</i>
PANSIMAS	Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat
PEMDA	Pemerintah Daerah
RAD	Rencana Aksi Daerah
RISKESDAS	Riset Kesehatan Dasar
RPJMD	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RPJP	Rencana Pembangunan Jangka Panjang
SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i>
SUSENAS	Survei Sosio Ekonomi Nasional
SAKERNAS	Survei Angkatan Kerja Nasional
SANIMAS	Sanitasi Berbasis Masyarakat
TPB	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
UN	<i>United Nations</i>
UNPAD	Universitas Padjadjaran
WHO	<i>World Health Organization</i>

BAB 1

Sekilas SDGs

1.1 Mengenal SDGs: Visi baru untuk Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan telah diimplementasikan dalam berbagai skema yang pada dasarnya ditujukan untuk mencapai kesejahteraan manusia secara global. Pembangunan berkelanjutan sampai saat ini terus menjadi kata kunci bagi pembangunan dan pengelolaan lingkungan (Eliot 2006). Lebih jauh lagi pembangunan berkelanjutan kini dinyatakan sebagai tujuan kebijakan prinsip dari berbagai institusi dalam pembangunan mulai dari pada saat yang paling awal. Sampai saat ini berbagai skema tujuan pembangunan berkelanjutan telah diinisiasi, beberapa diantaranya memberikan hasil yang cukup menggembirakan pada level global maupun nasional, diantaranya adalah *Millenium Development Goals*.

Skema *Millenium Development Goals* (MDGs) dari deklarasi millennial yang sudah dicanangkan dari mulai tahun 2000, dan dinyatakan berakhir pada tahun 2015, pada level global, secara keseluruhan selain telah memberikan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam bentuk penurunan jumlah masyarakat miskin dan peningkatan kesehatan masyarakat, serta menyelamatkan kehidupan jutaan orang di dunia, juga meninggalkan pekerjaan yang belum selesai. Target MDGs yang belum selesai diantaranya adalah tidak adanya progress target biodiversitas, pendidikan dasar dan kesehatan reproduksi. Pada level nasional, MDGs juga masih meninggalkan target yang belum selesai dalam hal target kematian ibu me lahirkan dan anak, malnutrisi, akses air bersih, akses sanitasi dan anak dengan pertumbuhan kurang (*stunting*).

Perkembangan global menunjukkan adanya keinginan dari seluruh negara di dunia untuk mengembangkan skema MDGs menjadi lebih komprehensif, dengan memperkenalkan konsep Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDGs). Konsep